JURNAL AZ-ZAHRA : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM xx (xx): xx-xx (20xx)
DOI: xxxxxxxxxxxxxxxxxx

JURNAL AZ ZAHRA: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(AZ ZAHRA JOURNAL: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS)
p-ISSN XXXX-XXXX | e-ISSN XXXX-XXXX
Home Page: http://journal.an-nur.ac.id/index.php/azzahra

PENGARUH PEMBERIAN BANTUAN SAPI PERAH TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN KELUARGA (Studi Kasus Di Kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara)

[1]Muhammad Miftah Falah [2]Jamjam, [3] Seka Andrean
[1,2,3,]Universitas Islam An Nur Lampung

Article History:
Received: xxxx xx, 20xx
Revised: xxxx xx, 20xx
Accepted: xxxx xx, 20xx
Published: xxxx xx, 20xx

Keywords:
KPR, Musyarakah Mutanaqisah, financing

***Correspondence Address:**
caturrahayu0493@gmail.com

Abstract: In Kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara there is a group of people who develop Lembu Poang dairy cows which are the object of research. The group received assistance from dairy cows provided by the city government, and was accompanied by the Metro City Peterakan office.This type of research is field research conducted in Kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara. The nature of the research conducted is descriptive qualitative, the data collection methods used are free guided interviews, observation, and documentation. Interviews were conducted with the Lembu Poang Dairy Farmer Group and the Metro City Livestock Office. Data analysis uses qualitative analysis techniques with inductive thinking patterns.

Based on the results of the research conducted by the researchers, it can be seen that the Effect of Providing Dairy Cattle Assistance on Improving the Family Economy in Kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara, Based on the analysis of chapter 4 it is concluded that, the results of the provision of dairy cow assistance in Kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara, cause an increase in Family Economic Improvement such as: Employment, Before getting assistance from dairy cows the community in Kelurahan 28 Purwoasri Metro North is as a farmer and farm laborer, but since receiving the help of dairy cows from the Metro city government, now people can supplement their income from the sale of dairy milk derived from these dairy cows. Education, In terms of community education in kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara, now it is better for people who were originally only junior secondary graduates.

© 2018 URPI Faculty of Education and Teacher Training
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Type of Residence, People in kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara who before receiving dairy assistance from the Metro City government worked as farmers and farm laborers, who only relied on the results of the harvest, many people still have houses with simple conditions and may still be inadequate. With the help of dairy cows provided by the government, people can now have a better house and it can be said to be permanent.

PENDAHULUAN

Bisnis dan segala macam bentuknya terjadi dalam kehidupan kita setiap hari, sejak bangun pagi hingga tidur kembali. Alaram dan jam weker yang membangunkan kita dini hari dengan lantunan merdunya azan, sejadah alas shalat kita, susu instan yang kita minum, mobil dan sepeda motor yang mengantarkan kita ke kantor, serta semua kebutuhan rumah tangga kita, semuanya adalah produk yang dihasilkan, didistribusikan, dan dijual oleh para pelaku bisnis. Uang yang dibelikan beragam produk tersebut juga mungkin diperoleh dari bekerja pada suatu bisnis.(Amshari 2019)

Dalam kamus bahasa Indonesia, bisnis diartikan sebagai usaha dagang, usaha komersial di dunia perdagangan, dan bidang usaha. Skinner (1992) mendefinisikan bisnis sebagai pertukaran barang atau jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat. Adapun dalam pandangan Straub dan Attner (1994), bisnis adalah tak lain suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang-barang dan jasa-jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit. Barang yang dimaksud adalah suatu produk yang secara fisik memiliki wujud (dapat diindra), sedangkan jasa adalah aktivitas yang memberi manfaat kepada konsumen atau pelaku bisnis lainnya. Kajian ekonomi dibagi menjadi ekonomi mikro serta ekonomi makro. Ekonomi mikro mempelajari suatu prilaku individu dalam melakukan setiap unit ekonomi. Yang dapat berperan sebagai konsumen, pekerja, investor, pemilik tanah maupun prilaku sebuah industri. Pembahasan ekonomi mikro Islam dalam pembahasan didasarkan pada teori. Teori dibangun untuk menerangkan fenomena yang terjadi dalam suatu waktu dengan menggunakan hukum yang tidak bertentangan dengan hukum syariah. Dengan tujuan untuk mendapatkan keyakinan yang kuat tentang teori ekonomi islam yang relevan dan dapat diterapkan didunia nyata. Sedangkan ekonomi makro ialah kegiatan perekonomian yang membahas secara keseluruhan yang cakupan permasalahannya luas, seperti perusahaan dan pasar.(Warisno 2019)

Ekonomi keluarga juga menjadi salah satu kajian, dimana keluarga adalah unit terkecil yang membahas kebutuhan ekonomi dan tergolong dalam ekonomi mikro. Dimana yang menjadi kebutuhan suatu keluarga tersebut yang menjadi masalah, yang harus terselesaikan(Nurhaliza, Hasnita, and Amanatillah 2021)

Dalam hal produksi Allah SWT telah menjadikan bumi yang kita huni saat ini limpahan hasil alam yang tak terhingga, sehingga kita dapat memanfaatkannya dengan cara-cara yang baik. Dengan menjaga dan melestarikan dan tidak merusak ekosistem yang ada dengan mengeksplor secara berlebihan. Produksi yang dengan kata lain adalah menciptakan/ menghasilkan sesuatu atau menambah

nilai guna terhadap suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Di kelurahan 28 Purwoasri Metro utara terdapat sekelompok masyarakat yang mengembangkan sapi perah Lembu Poang yang menjadi objek penelitian. Kelompok tersebut mendapatkan bantuan sapi-sapi perah yang diberikan oleh pemerintah kota, Bapak Mozes Herman selaku walikota dan didampingi dinas Peterakan Kota Metro. Dimana program walikota ingin uji coba dan mengembangakan sapi perah khususnya di wilayah kota Metro, sekaligus agar perekonomian daerah tersebut lebih baik. Pada tahun 2003 awal mula diberikan pertama kali 10 ekor sapi betina dengan jenis FH (Friesian Holstein) yang diberikan kepada 5 orang warga kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara kemudian dilanjutkan 6 ekor sapi pada tahun 2005 diberikan kepada 3 orang warga, dan 16 ekor sapi pada tahun 2008 diberikan kepada 8 orang warga.(Andrean 2020)

Sekitar tahun 2010-2011 populasi sapi perah berkembang dengan sangat baik dan hasil susunya pun cukup banyak, akan tetapi para petani mengalami kesulitan dalam hal pemasaran. Minat pembeli susu perah pada saat itu juga kurang banyak akhirnya para petani memilih mengirimkannya ke Bandar Lampung, namun pada kenyataannya tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena pembayaraan yang macet akhirnya para petani merugi dan tidak lagi mengirimkan produksi susu perah ke Bandar Lampung.

Saat ini yang bertahan dan masih mengembangkan susu sapi perah di kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara hanya ada 4 orang saja, yaitu : Bapak Supriyono, Bapak Suwondo, Bapak Gimun, dan Bapak Sarjiman. Keempat orang inilah yang masih memproduksi susu sapi di kelurahan 28 purwoasri. Sapi-sapi perah yang diternakan cukup banyak minimal perorang telah memiliki sapi perah sekitar 8-10 ekor sapi, sapi-sapi tersebut dari jenis sapi PFH (Peranakan Friesian Holstein). Untuk menghasilkan 1 liter susu di perlukan sekitar 4-5 liter air oleh karena itu, air minum harus disediakan secara tidak terbatas. Agar sapi-sapi tersebut dapat cukup banyak minum.(Utomo and Pertiwi 2019)

Pemberian pakan juga sangat berperan besar memicu produktivitas susu. Sapi harus mendapat pakan seimbang dalam arti semua nutrisinya terpenuhi, pakan yang diberikan untuk sapi-sapi perah yang berada di kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara, biasanya sapi-sapi tersebut diberi pakan hijau seperti pohon jagung dan pohon tebu, lalu diberikan pakan tambahan yaitu onggok atau ampas singkong biasanya diberikan pagi hari, dan yang terakhir pakan tambahan biasanya berupa vitamin, vitamin diberikan untuk penguat sapi-sapi agar lebih sehat dan kebal dari penyakit.

Dikarenakan suhu yang kurang tepat atau tidak cukup dingin, penurunan hasil produksi susu sapi perah mencapai 50% per hari, Pada tahun 2010 produksi susu mencapai 15 liter perhari namu sekarang hanya sekitar 6-7 liter perhari. Jadi, biasanya dalam sebulan mereka bisa memperoleh 450 liter. Saat ini paling banyak hanya 200-225 liter susu sapi perbulan.6 Berdasarkan permasalahan yang terjadi ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberian Bantuan Sapi Perah Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus di Kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara).

KERANGKA TEORITIK

Pertumbuhan Ekonomi

Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Secara singkat pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Perhatikan tekanannya pada tiga aspek, yaitu proses, output perkapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita

melihat suatu aspek dinamisdari suatu perekonomian, yaitu melihat bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya pada perubahan atau perkembangannya itu sendiri.(Amin 2021)

Ada dua sisi yang perlu diperhatikan, yaitu sisi output total nya (GDP) dan sisi jumlah penduduk nya. Output per kapita adalah output total dibagi jumlah penduduknya. Jadi proses kenaikan output per kapita, tidak bisa tidak, harus di analisa dengan jalan melihat apa yang terjadi dengan output total di satu pihak, dan jumlah penduduk di lain pihak. Suatu teori pertumbuhan ekonomi yang lengkap haruslah bisa menjelaskan apa yang terjadi dengan GDP total dan apa yang terjadi dengan jumlah penduduk. Dengan lain perkataan, teori tersebut harus menckup teori mengenai pertumbuhan GDP total, dan teori mengenai pertumbuhan penduduk. Sebab hanya apabila kedua aspek tersebut bisa dijelaskan, maka perkembangan output perkapita bisa dijelaskan.

Pertumuhan ekonomi,menurut prasetyo (2012) secara sederhana dapat dimaknai sebagai pertambahan output atau pendapatan nasional keseluruhan dalam kurun waktu tertentu. Perekonomian suatu negara dikatan mengalamai pertumbuhan jika jumlah balasa jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai syarat dalam pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses perubahan perekonomian negara dalam jangka waktu tertentu untuk menuju kondisi ekonomi yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang di wujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.

Program Peningkatan Ekonomi

Tujuan yang bersifat Ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah agar masyarakat memiliki peningkatan taraf ekonomi, yaitu dengan:

a)Menyediakan lowongan pekerjaan

Kebijakan pemerintah untuk mengatasai pengangguran merupakan usaha yang terus menerus. Dengan perkataan lain, ia merupakan usaha dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka panjang usaha mengatasaipengangguran di perlukan

karena jumlah penduduk yang selalu bertambah akan menyebabkan pertambahan tenaga kerja yang terus menerus. Maka, untuk menghindari masalah pengangguran yang semakin serius, tambahan lowongan pekerjaan yang cukup perlu disediakan dari tahun ke tahun.

Dalam jangka pendek pengangguran dapat menjadi bertambah serius, yaitu ketika berlaku kemunduran atau pertumbuhan ekonomi yang lambat. Dalam masa seperti itu kesempatan kerja bertambah dengan lambat. Dalam masa seperti itu kesempatan kerja bertambah dengan lambat dan pengangguran meningkat.

b)Meningkatkan taraf kemakmuran msyarakat

Kenaikan kesempatan kerja dan pengangguran sangat berhubungan dengan pendapatan nasional dan tingkat kemakmuran masyarakat. Kenaikan kesempatan kerja menambah agar masyarakat memperoleh pendapatan. Semakin besar pengangguran, semakin banyak golongan tenaga kerja yang tidak mempunyai pendapatan. Seterusnya pengangguran yang terlalu besar cenderung untuk mengekalkan atau menurunkan upah golongan berpendapatan rendah. Sebaliknya pada kesempatan kerja yang tinggi tuntutan kenaikan upah akan semakin mudah diperoleh. Dari kecenderungan ini dapat

disimpulkan bahwa usaha menaikan kesemptan kerja dapat juga digunakan sebagai alat untuk memperbaiki pembagian pendapatan dalam masyarakat.

c)Tujuan bersifat sosial politik

Kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran juga berusaha untuk mencapai beberapa tujuan yang bersifat sosial dan politik. Tujuan untuk mengatasi masalah sosial dan politik tidak kalah pentingnya dengan tujuan yang bersifat ekonomi. Tanpa kestabilan, usaha-usaha untuk mengatasi masalah ekonomi tidak dapat dicapai dengan mudah.

Pemerintah memberikan berbagai solusi agar masyarakat dapat memiliki peningkatan pada perekonomian yaitu dengan berbagai program yang dibuat sedemikian rupa agar dapat memperbaiki dan menaikan taraf perekonomian dalam masyarakat. Kebijakan pemerintah telah banyak membantu perekonomian masyarakat. contoh, yang tadinya tidak mempunya pekerjaan atau pengangguaran menjadi mempunyai pekerjaan dengan diberikan modal atau dengan memberikan lowongan pekerjaan disitulah peran pemerintah sangat penting.

Faktor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara berarti ada pula penambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan yang terjadi pada suatu wilayah. Proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor penting yang mempengaruhinya. Berikut diuraikan faktor yang telah lama dipandang oleh ahli ekonomi sebagai sumber penting yang dapat mewujudkan pertumbuhan/peningkatan ekonomi. (Efrina and Arifin 2022)

a.Faktor Sumber Daya Alam

Kekayaan alam merupakan kesuburan tanah, keadaan iklim, cuaca seta jenis hasil hutan, hasil laut yang didapat diperoleh serta kekayaan barang tambang yang ada. Hambatan pertumbuhan ekonomi seperti kekurangan modal, tenaga ahli dan kurangnya pengetahuan, dapat diatasi jika terdapat kekayaan alam yang melimpah.

Keuntungan dari sumber daya alam yang melimpah akan memudahkan manusia dalam menggunakan sumber daya alam secara efisien dan menguntungkan. Namun, sumber daya alam yang melimpah saja tidak cukup apabila sumber daya alam tidak digunaka secara tepat, karena nantinya negara serta penduduknya tidak akan mengalami kemajuan. Adanya ketersediaan sumber daya alam itu sendiri tidak cukup mengadakan perubahan pada perekonomian, dan juga tidak adanya atau langkah sumber daya alam itu sendiri bukan pula merupakan sebab dan halanganuntuk mecapai kesejahteraan ekonomi.Oleh karena itu, sumber daya alam atau tanah merupkan hal penting dalam pertumbuhan perekonomian. Sumber tersebut mencakup kesuburan tanah, laut, iklim, cuaca, dan sebagainya. Serta pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia secara efisien dapat meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian dengan cepat.(Akbar 2023)

b.Faktor Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam pertumbuhan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi tidak semata-mata tergantung pada jumlah sumber daya manusia saja, tetapi ditekankan pada efisiensi mereka. Peningktan pendapatan yang begitu besar berkaitan erat dengan pengembangan sumber dya manusia yang dimiliki, melainkan kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri penting sebagai penunjang dari perekonomian.

c.Kemajuan teknologi

Peningkatan perkembangan teknologi dianggap sebagai faktor penting dalam pertumbuhan perekonomian. Peningkatan perkembangan teknologi dapat berpengaruh pada naiknya kualitas sumber daya yang ada. Apabila teknologi

tidak mengalami peningkatan, kemajuan yang akan dicapai pada masa yang akan datang akan lebih rendah dari pada masa yang sedang dijalankan.

Peningkatan teknologi yang tidak ada, maka produktivitas sumber daya modal dan sumber daya alam tidak akan mengalami perubahan secara signifikan. Peningkatan perekonomian ditimbulkan oleh kemajuan teknologinya. Kemajuan teknologi akan menimbulkan akibat-akibat positif dalam perekonomian, dan pertumbuhan ekonomi akan lebih cepat jalannya.

d. Organisasi

Organisasi merupakan bagian penting dari proses pertumbuhan. Organisasi berkaitan dengan penggunaan faktor produksi di dalam kegiatan ekonomi. Organisasi bersifat melengkapi (komplemen) modal, buruh dan membantu meningkatkan produktivitasnya. Dalam pertumbuhan ekonomi modern, para wirasuwastawan tampil sebagai organisator dan pengambil risiko diantara ketidakpastian. Wirasuwasta bukanlah manusia dengan kemapuan biasa. Ia memiliki kemampuan khusus untuk bekerja dibandingkan orang lain. Menurut Schumpeter, seorang wirasuwasta tidak perlu seorang kapitalis. Fungsi utamanya adalah melakukan pembaharuan (Inovasi). Revolusi industri di inggris merupakan jasa para wirasuwastawan ini, begitu juga pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat pada Abad ke-19 dan pertengahan abad ke-20 merupakan jsa penyempurnaan kualitas menejemen.

METODE

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan- pertanyaan tertentu.

Penelitian yang dilakukan peneliti termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (field research), yaitu: penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Lokasi penelitian peternakan sapi perah Lembu Poang yang berada di kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Pemberian Bantuan Sapi Perah untuk Peningkatan Perekonomian Keluarga (Sugiyono; 2020)

Penelitian yang dilakukan peneliti termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (field research), yaitu: penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan statistik atau cara kuantifikasi lainnya.Sifat penelitian ini adalah deskriptif yiatu “penelitian yang beraksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi- situasi atau kejadian-kejadian”. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterprestasikan kondisi- kondisi yang sekarang ini terjadi (Suharsimi 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Ekonomi Pasca Bantuan Sapi Perah di Kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara

Dengan adanya bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Kota Metro maka dapat peneliti analisi sebagai berikut:

1.Pekerjaan

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, dandang, papan, serta memenuhi kebutuhan skunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainnya jadi untuk menentukan tingkat ekonomi dalam keluarga dapat dilihat dari pekerjaan.

Sebelum mendapat bantuan sapi perah masyarakat yang berada di kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara adalah sebagai petani dan buruh tani, namun sejak mendapat bantuan sapi perah

dari pemerintah kota Metro, sekarang masyarakat di kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara yaitu Bapak Supriono, Bapak Suwondo, Bapak Gimun dan Bapak Sarjiman kini dapat menambah penghasilan mereka dari penjualan susu perah yang berasal dari sapi-sapi perah tersebut.

2.Pendidikan

Dalam hal pendidikan masyarakat kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara, sekarang menjadi lebih baik masyarakat yang awalnya hanya lulusan tingkat menengah pertama, saat ini sudah mementingkan pendidikan dan masuk perguruan tinggi dengan adanya bantuan sapi perah tersebut anak- anak Bapak Supriono, Bapak Suwondo, Bapak Gimun dan Bapak Sarjiman kini dapat melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi.

3.Jenis tempat tinggal

Masyarakat di kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara yang sebelum mendapat bantuan sapi perah dari pemerintah Kota Metro bekerja sebagai petani dan buruh tani, yang hanya mengandalkan hasil dari panen saja, banyak masyarakatnya yang masih memiliki rumah dengan keadaan yang sederhana dan mungkin masih kurang layak. Dengan adanya bantuan sapi perah yang diberikan oleh pemerintah tersebut, kini Bapak Supriono, Bapak Suwondo, Bapak Gimun dan Bapak Sarjiman kini memiliki rumah yang lebih baik dan sudah dapat dikatakan permanen.

4.Pemilikan barang

Dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh masyarakat yang dahulu hanya berpenghasilan sebagai petani dan buruh tani, masyarakat tidak dapat membeli barang yang bernilai cukup tinggi, seperti misalnya kendaraan bermotor. Namun saat ini masyarakat di kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara yang telah mendapatkan bantuan sapi perah, Bapak Supriono, Bapak Suwondo, Bapak Gimun dan Bapak Sarjiman kini kini sudah dapat membeli kendaraan sendiri, yang tadinya hanya membeli sepeda kini mereka bisa membeli motor dan bahkan mobil.

Di kelurahan Purwoasri Metro Utara mempunyai wilayah persawahan yang cukup luas dimana luas persawahan mencapai 122,97 ha dari luas pemukiman 136,43 ha.Pada umumnya masyarakat di kelurahan Purwoasri Metro Utara bekerja sebagai petani dan buruh tani, yang berpenghasilan tidak menentu, tidak jarang mereka harus mengalami gagal panen dan merugi. Para petani pun mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari karena hasil pendapatannya yang kurang mencukupi dan tidak ada pekerjaan sambilan atau pekerjaan lain.

Sekitar tahun 2003 pemerintah kota bersama Dinas Peternakan memberikan bantuan sapi-sapi betina bunting untuk kemudian dikembangbiakan menjadi sapi perah kepada masyarakat Kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara. Hal ini menjadi kesempatan baik dan tidak di sia-sia kan oleh warga masyarakat Kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara, mereka menyambut baik bantuan yang diberikan oleh pemerintah kota dan Dinas

Peternakan Kota Metro tersebut. Orang-orang yang ingin dan merasa mampu diperbolehkan untuk mendaftarkan diri agar dapat menerima bantuan sapi tersebut. Sekitar 16 kepala kelurgadiberikan bantuan sapi perah dan hingga saat ini. Awalnya tidak mudah untuk para petani mengurus sapi- sapi perah tersebut, karena harus mengeluar kan biaya tambahan untuk pakan dan pemeliharaan, oleh karena itu tidak sedikit yang memutuskan untuk menjualnya ditambah dengan hasil yang naik turun dari tahun 2004-2018 pada akhirnya yang tersisa saat ini yang masih memiliki sapi perah berjumlah 4 orang, yaitu Bapak Supriyono, Bapak Suwondo, Bapak Gimun dan Bapak Srjiman, empat orang inilah yang masih memiliki usaha susu

perah di kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara.

Dengan adanya bantuan dari Pemerintah kota dan Dinas Peternakan Kota Metro, yang sangat berdampak bagi perkonomian masyarakat di Kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara. Masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya program bantuan Sapi Perah tersebut, dimana mereka dapat menambah penghasilan mereka. Penjualan dari hasil susu sapi murni tersebut dapat menambah pendapatan perekonomian mereka. Selain itu para petani juga ada yang menanam pohon jagung, untuk pakan ternak-ternak mereka dan jagungnya dapat dijual. Selain itu, limbah dari kotoran sapi-sapi yang dibuat menjadi pupuk tanaman dapat menambah nilai ekonomi bagi para petani. Dari tanaman pohon jagung, yang ditanam oleh para petani yang menjadi pakan sapi-sapi perah tersebut juga dapat menambah penghasilan dari penjualan hasi jagungnya.

Para petani sekarang dapat mengandalkan penghasilan lain, bukan hanya dari bertani di sawah saja namun mereka juga bisa berwirausaha dengan menjual susu sapi perah yang mereka pasarkan sendiri, bahkan sekarang sudah tidak repot-repot menjual ke pasar karena pembeli sudah memesan dan para petani tinggal mengantarkannya ke pemesan tersebut

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang Berdasarkan analisis bab 4 disimpulkan bahwa, hasil dari adanya bantuan sapi perah di kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara, menyebabkan bertambahnya Peningkatan Perekonomian Keluarga seperti:

1.Pekerjaan

Sebelum mendapat bantuan sapi perah masyarakat yang berada di kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara adalah sebagai petani dan buruh tani, namun sejak mendapat bantuan sapi perah dari pemerintah kota Metro, sekarang masyarakat dapat menambah penghasilan mereka dari penjualan susu perah yang berasal dari sapi-sapi perah tersebut.

2.Pendidikan

Dalam hal pendidikan masyarakat kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara, sekarang menjadi lebih baik masyarakat yang awalnya hanya lulusan tingkat menengah pertama, saat ini sudah mementingkan pendidikan dan masuk perguruan tinggi dengan adanya bantuan sapi perah tersebut.

3.Jenis tempat tinggal

Masyarakat di kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara yang sebelum mendapat bantuan sapi perah dari pemerintah Kota Metro bekerja sebagai petani dan buruh tani, yang hanya mengandalkan hasil dari panen saja, banyak masyarakatnya yang masih memiliki rumah dengan keadaan yang sederhana dan mungkin masih kurang layak. Dengan adanya bantuan sapi perah yang diberikan oleh pemerintah tersebut, masyarakat kini dapat memiliki rumah yang lebih baik dan sudah dapat dikatakan permanen.

4.Pemilikan barang

Pemilikan barang-barang yang berhargapun dapat digunakan dalam ukuran peningkatan perekonomian, keterbatasan yang dimiliki oleh masyarakat yang dahulu hanya berpenghasilan sebagai petani dan buruh tani, masyarakat tidak dapat membeli barang yang bernilai cukup tinggi, seperti misalnya kendaraan bermotor. Namun saat ini masyarakat di kelurahan 28 Purwoasri Metro Utara yang telah mendapatkan bantuan sapi perah, kini sudah dapat membeli kendaraan, yang tadinya hanya membeli sepeda kini mereka bisa membeli motor dan bahkan mobil

REFERENCES

Akbar, Estelee Elora. 2023. "RESTRUKTURISASI PEMBIAYAAN BANK SYARIAH INDONESIA." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan*

Kewirausahaan (JUMANAGE) 2 (1): 152–57.

Amin, Syarkawi M. 2021. "Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Pada Objek Wisata Kuala Bubon Aceh Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Al-Fikrah* 10 (1): 26–37. https://doi.org/10.54621/jiaf.v10i1.73.

Amshari, M. Muhazil. 2019. "Analisis Biaya Dan Efisiensi Produksi Dalam Ekonomi Islam." *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1 (1): 133–48. https://doi.org/10.35905/balanca.v1i1.1043.

Andrean, Seka. 2020. "Developing Strategies And Evaluation Of Hots-Based Learning On Thematic Learning In Elementary School." *Sunan Kalijaga International Journal On Islamic Educational Research* 4 (2): 64–76.

Efrina, Lisa, and Zainal Arifin. 2022. "UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." *At Taajir Journal of Islamic Business Economics and Finance* 3 (2): 8–20.

Nurhaliza, Nurhaliza, Nevi Hasnita, and Dara Amanatillah. 2021. "Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perpekstif Ekonomi Islam (Desa Lamkunyet Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar)." *EKOBIS SYARIAH* 4 (2): 13–21. https://doi.org/10.22373/ekobis.v4i2.10051.

Sugiyono;, Prof DR. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43.

Suharsimi, Arikunto. 2020. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta* 134.

Utomo, Budi, and Miranti Dian Pertiwi. 2019. "TAMPILAN PRODUKSI SUSU SAPI PERAH YANG MENDAPAT PERBAIKAN MANAJEMAN PEMELIHARAAN." *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture* 25 (1): 21–25. https://doi.org/10.20961/carakatani.v25i1.15528.

Warisno, Andi. 2019. "PERSEPSI ISLAM TENTANG PENDIDIKAN BAGI PEREMPUAN YANG BERKEADILAN GENDER." *Riayah : Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 1 (02): 188–205.